

HUBUNGAN ANTARA KOSUMSI ZAT GIZI, KADAR HEMOGLOBIN DAN PRESTASI BELAJAR PADA SISWI SMP NEGERI 5 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

TRIBYAR WIJAYANTI -- E2A298148  
(2000 - Skripsi)

Penyebab anemia di Indonesia tampaknya adalah karena konsumsi zat besi yang tidak mencukupi dan absorpsi zat besi yang rendah dari pola makanan yang sebagian besar terdiri dari bahan makanan yang rendah kandungan zat besinya. Pada anak sekolah, anemia antraa lain dapat mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsumsi zat gizi, kadar hemoglobin dan prestasi belajar pada siswi SMP N 5 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian explanatory (penelitian penjelasan) dengan metode survei melalui pendekatan cross sectional (potong lintang) yang dilaksanakan tanggal 27 Julit – 12 Agustus 2000 di Kabupaten Banyumas. Sample penelitian berjumlah 81 siswi dan dipilih secara sistematis random sampling. Analisis statistik untuk mengetahui hubungan antara variabel menunjukkan korelasi Product moment Pearson SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecukupan protein dan tingkat kecukupan vitamin C tergolong sedang, tetapi tingkat kecukupan zat besi tergolong kurang. Rata-rata kadar Hb normal dan rata-rata prestasi belajar baik. Ditemukan 14,8% responden anemia. Analisis statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara konsumsi zat gizi dengan kadar hemoglobin dan juga tidak ada hubungan yang bermakna antara kadar hemoglobin dengan prestasi belajar.

Menindaklanjuti hasil penelitian ini dimana ditemukan anak sekolah yang menderita anemia, makan perlu adanya penyuluhan kesehatan tentang konsumsi zat gizi yang dapat meningkatkan kada Hb. Selain itu perlu penelitian lebih lanjut dengan mengukur dan menganalisis semua variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.

**Kata Kunci:** KONSUMSI ZAT GIZI, KADAR Hb, PRESTASI BELAJAR, SISWI, SMP